

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran penerapan teknologi CCTV dalam upaya pengendalian pola perilaku siswa di sekolah SMA Negeri 1 Namang Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah sangat baik dan efektif. Teknologi CCTV memiliki peran dalam melakukan pengawasan pola perilaku siswa yang dinilai sangat efektif untuk mengontrol tindakan atau perilaku menyimpang siswa-siswi di lingkungan sekolah. Efektifitas penggunaan teknologi CCTV membawa dampak positif bagi para siswa-siswi maupun guru yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Namang. Dari pertama penerapan teknologi CCTV sampai saat ini banyak memberikan hal positif dalam mengendalikan perilaku menyimpang siswa yang terjadi di sekolah SMA Negeri 1 Namang. Penerapan teknologi CCTV berperan penting dalam mengawasi tingkah laku para siswa pada saat belajar di dalam kelas. Hal tersebut membuat para siswa-siswi menjadi tidak berani untuk berbuat sesuatu yang nantinya akan membuat mereka di hukum oleh kepala sekolah dan juga guru. Teknologi CCTV juga dapat dijadikan sebagai alat bukti yang kuat terhadap suatu kejadian-kejadian di lingkungan sekolah. Demikian teknologi CCTV digunakan sebagai alat pengganti manusia untuk melakukan pengawasan pola perilaku menyimpang siswa-siswi di lingkungan sekolah.

Sementara itu, dampak yang ditimbulkan dari penerapan teknologi CCTV dalam upaya pengendalian pola perilaku siswa di SMA Negeri 1 Namang yakni dampak positif dan dampak negatif. Namun, dampak positif yang lebih dirasakan baik oleh para siswa-siswi maupun guru-guru yang ada di sekolah. Mereka merasa

tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan dari penerapan teknologi CCTV. Penerapan teknologi CCTV dalam melakukan pengendalian pola perilaku siswa-siswi di SMA Negeri 1 Namang sangat baik untuk diterapkan. *Pertama*, dampak positif bagi para guru adalah dapat mengontrol siswa-siswi yang melakukan tindakan menyimpang pada saat jam pelajaran, dapat mengetahui siswa-siswi yang suka bermalas-malasan pada saat jam pelajaran berlangsung, mengetahui siswa-siswi yang hendak bolos sekolah dengan tidak mengikuti kelas saat jam pelajaran berlangsung, menjadi bukti yang kuat pada saat orang tua atau wali murid tidak percaya akan tindakan nakal anak-anak mereka, menjadi alat kontrol yang sangat ampuh dan efektif dalam mengontrol perilaku siswa. *Kedua*, dampak positif bagi para siswa-siswi adalah dapat mengetahui siswa yang mencontek pada saat ulangan akhir sekolah maupun ulangan tengah semester, mengetahui penyebab barang atau uang mereka yang hilang saat di ruang kelas, dan menjadi motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Sedangkan dampak negatif yang dirasakan oleh para siswa-siswi di lingkungan sekolah adalah mereka menjadi tidak leluasa dalam bertindak di lingkungan sekolah selama jam pelajaran, tidak bisa mencontek pada saat ulangan sekolah, dan tidak dapat bermalas-malasan pada saat jam belajar sedang berlangsung. Selain itu, mereka juga selalu merasa diawasi oleh para guru dan mereka juga merasa terganggu dengan adanya kamera CCTV di setiap sudut ruang kelas yang ada di lingkungan sekolah.

B. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis merupakan penjelasan tentang implikasi dari kerangka teori sebagai alat untuk analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan teori pengendalian sosial Peter L. Berger. Berdasarkan teori pengendalian sosial Peter L. Berger terhadap penerapan teknologi CCTV di sekolah SMA Negeri 1 Namang dapat meminimalisir tindakan atau perilaku siswa yang melakukan tindakan menyimpang. Pengendalian pola perilaku siswa-siswi berbasis teknologi CCTV sangat efektif diterapkan di sekolah tersebut. Itu semua bisa di lihat dari hasil yang dicapai yakni dengan berkurangnya tindakan atau perilaku menyimpang siswa-siswi di lingkungan sekolah.

Teori pengendalian sosial Peter L. Berger yang dilakukan di SMA Negeri 1 Namang bersifat gabungan antara preventif dan represif. Usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk mencegah dan sekaligus mengembalikan penyimpangan yang tidak sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Pengendalian pola perilaku para siswa-siswi tersebut dilakukan setelah penyimpangan sosial itu terjadi. Tindakan atau perilaku penyimpangan sosial itu dilakukan oleh sepasang siswa-siswi yang tidak seharusnya dilakukan oleh kalangan terpelajar sebagai mana mestinya.

Oleh karena itu, pihak sekolah melakukan pengendalian pola perilaku siswa dengan cara menerapkan penggunaan teknologi CCTV di lingkungan sekolah dan juga memberikan hukuman bagi mereka para siswa-siswi yang terbukti melakukan perilaku atau tindakan menyimpang tersebut. Bagi mereka yang melanggar peraturan sekolah akan dikenai sanksi berupa pemanggilan orangtua atau wali siswa untuk datang ke sekolah dan mengetahui apa yang telah dilakukan oleh anak mereka selama berada di lingkungan sekolah. Tidak hanya itu, pihak

sekolah juga memberikan hukuman bagi mereka yang melakukan perbuatan menyimpang dengan menjemur mereka di lapangan sekolah.

Dengan demikian, mereka akan merasa malu jika suatu saat ketahuan melakukan perbuatan menyimpang di lingkungan sekolah. Selain mengembangkan rasa malu apabila melakukan perbuatan menyimpang, rasa takut pun juga akan dirasakan oleh siswa karena pemberian hukuman tersebut. Pihak sekolah juga memberikan pengarahan agar para siswa-siswi mereka tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

Dari pemaparan tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa terdapat implikasi dari teori yang digunakan peneliti dengan proses penerapan teknologi CCTV dalam upaya pengendalian pola perilaku siswa-siswi di SMA Negeri 1 Namang.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka peneliti kemudian memberikan saran kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Namang khususnya bagi para guru dan kepala sekolah yang menjalankan penerapan teknologi CCTV sebagai alat kontrol dalam mengendalikan perilaku menyimpang para siswa-siswi di lingkungan sekolah.

1. Pihak sekolah diharapkan melengkapi semua ruangan yang belum terdapat teknologi CCTV, agar bisa mengawasi semua siswa di seluruh lingkungan sekolah.
2. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk mencari tenaga ahli yang bisa memperbaiki teknologi di lingkungan sekolah guna memperlancar pengendalian terhadap pola perilaku siswa yang ada di sekolah.

3. Diharapkan bagi para siswa-siswi di SMA Negeri 1 Namang selalu termotivasi untuk meningkatkan kualitas belajar dan meraih prestasi sebanyak mungkin dengan belajar sungguh-sungguh dan tidak melakukan perilaku menyimpang yang dapat mencoreng nama baik sekolah SMA Negeri 1 Namang.

